

ABSTRAK

SITI HANIFAH: Konsep Pendidikan Anak Pranatal dalam Alquran (Kajian Tafsir Tematik)

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang wajib hukumnya dan berlangsung seumur hidup (*Lifelong Education*) bagi manusia baik laki-laki maupun perempuan. Termasuk anak yang masih dalam kandungan. Tidak banyak orangtua yang mengetahui bahwa anak pranatal sebenarnya sudah bisa di didik dengan memberikan stimulasi-stimulasi dari luar. Pendidikan untuk anak pranatal adalah suatu kewajiban, karena dengan memberikan pendidikan kepada anak pranatal akan berdampak besar kepada anak nanti setelah lahir. Hal tersebut dikarenakan adanya bukti bahwa anak yang diberikan stimulasi pendidikan sejak dalam kandungan mempunyai kecerdasan lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak diberikan stimulasi pendidikan sejak dalam kandungan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan anak pranatal dalam Alquran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan anak pranatal dalam alquran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* terhadap beberapa tafsir seperti, *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Al-Zuhaili, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir Fi Zhilalil Quran* karya Sayyid Quthb, dan *tafsir Al-Wasith* karya Wahbah Al-Zuhaili. Penelitian ini menggunakan pendekatan tematik (*maudhu'i*) yang mana merupakan pendekatan paling sesuai dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa proses pendidikan anak dalam kandungan sangat berkaitan dengan kata *hamil*, *khalafa*, dan *rahim*, seperti yang terdapat dalam surat Al-Hajj ayat 2, dan surat Ar-Ra'd ayat 8. Sedangkan konsep pendidikan anak pranatal secara tersirat ditemukan dalam surat As-Sajdah ayat 9, dan surat Al-Mulk ayat 23 yaitu pada pendengaran, penglihatan, dan hati. Ketiganya merupakan alat piranti utama anak pranatal untuk mendapatkan pendidikan dalam rahim. Pendidikan bisa di terapkan dimulai dari hubungan biologis dengan baik menurut ajaran Islam, memberikan stimulasi-stimulasi kepada anak pranatal dengan banyak memperdengarkan ayat-ayat suci alquran dan yang lainnya, serta penegasan Allah SWT untuk berbuat baik kepada kedua orangtua terutama ibu yang sudah mengandungnya apabila anak tersebut sudah lahir.